

ABSTRAK

Isolasi sosial : menarik diri merupakan salah satu gejala skizofrenia yang sering ditemukan pada klien dengan gangguan jiwa. Isolasi sosial : menarik diri tergolong skizofrenia, dimana klien sering menyendiri, melamun, tidak ada kontak mata, apatis, dan tidak mau berkomunikasi dengan orang lain. Apabila tidak segera diatasi maka dapat menyebabkan harga diri rendah, halusinasi, mencederai diri sendiri dan orang lain. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan inovasi terapi *Social Skill Training* (SST) dengan masalah keperawatan isolasi sosial : menarik diri di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, subjek penelitian Sdr.T dengan diagnosa medis skizofrenia, dengan masalah keperawatan isolasi sosial : menarik diri. Metode pengumpulan dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.

Penerapan terapi *Social Skill Training* (SST) ini dilakukan selama kurang lebih 30-40 menit setiap hari. Klien isolasi sosial : menarik diri diberikan pada hari ke tiga pada pertemuan ketiga mau berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan terapi *Social Skill Training* (SST) efektif digunakan untuk pasien yang kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Penerapan ini semakin sering dilakukan untuk klien dengan isolasi sosial : menarik diri maka sangat membantu dan mempermudah klien dalam berinteraksi dengan orang lain. Sehingga diharapkan dapat memberikan intervensi mengajarkan terapi ini pada klien dengan isolasi sosial.

Kata kunci : Isolasi Sosial : Menarik Diri, *Social Skill Training* (SST)